

**PERSEPSI GURU TENTANG TATA TERTIB DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 RUMBIO JAYA
KECAMATAN RUMBIO JAYA
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**BAHRUL ULUM
NIM. 10613003295**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PERSEPSI GURU TENTANG TATA TERTIB DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 RUMBIO JAYA
KECAMATAN RUMBIO JAYA
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

BAHRUL ULUM

NIM. 10613003295

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

BAHRUL ULUM (2011) : PERSEPSI GURU TENTANG TATA TERTIB DI SMA NEGERI 1 RUMBIO JAYA KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR.

Persepsi yang dimiliki oleh guru tentang tata tertib bisa berbeda-beda tergantung dari sudut pandang mereka masing-masing dan akan diterjemahkan dalam tingkah laku sebagai wujud reaksi. Di setiap sekolah termasuk di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya terdapat tata tertib yang mengatur tingkah laku guru, di Sekolah tersebut ditemukan gejala ada sebagian guru yang menunjukkan perilaku kurang disiplin. Oleh karena perilaku seseorang dipengaruhi oleh persepsinya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi guru tentang tata tertib di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan subjek utama yaitu guru sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah persepsi guru tentang tata tertib. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Populasi penelitian adalah seluruh guru yang berjumlah 33 orang. Karena populasi tergolong kecil, maka penulis menggunakan total sampling. Untuk mengumpulkan data tentang persepsi, penulis menggunakan angket. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan persentase.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1. Persepsi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar tentang tata tertib dikategorikan positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir pengolahan data dari lapangan yang menunjukkan bahwa persentase yang diperoleh sebesar 62,5% yang berada pada rentang 61%-80 %. 2. Faktor yang mendukung persepsi guru tentang tata tertib di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya adalah adanya keteladanan dan pengawasan yang cukup baik dari Kepala Sekolah. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu a. Belum adanya pemberian penghargaan dari Kepala Sekolah kepada guru yang disiplin terhadap tata tertib. b. Belum ada peninjauan Kepala Sekolah kepada guru tentang tata tertib. c. Lingkungan yang kurang baik. Untuk itu penulis menyarankan agar kepala sekolah lebih mengintensifkan pengawasan terhadap pelaksanaan tata tertib oleh guru dan memberikan penghargaan (reward) kepada guru yang dinilai disiplin, sebaliknya memberikan teguran kepada guru yang dinilai kurang disiplin.

ABSTRACT

BAHRUL ULUM (2011) : TEACHER PERCEPTION ABOUT RULES AT SMA NEGERI 1 (State High School 1) RUMBIO JAYA IN RUMBIO JAYA SUB-DISTRICT OF KAMPAR DISTRICT.

A perception that belonged to the teacher about rules can be varying depends on their views and it will be interpreted into behavioral deeds as a reaction. In every school including SMA Negeri 1 Rumbio Jaya there are rules that organized the teacher behavior. At that school discovered an indication that some teacher shows a lack of discipline behavior. Because someone behavior is influenced by his/her perceptions, then this research is aimed to know how's the teacher perception about rules at SMA Negeri 1 Rumbio Jaya in Rumbio Jaya Sub District of Kampar District and the factors that influenced it.

This research is encompassed as a descriptive research with the main subject is teacher while the object of this research is the teacher perception about rules. The research is conducted at SMA Negeri 1 Rumbio Jaya of Kampar District. The research population is all of the teachers totally amount 33 teachers. Because the population is small, then the author uses a total sampling. To collect the data about perception, the author use a questionnaire. After the data is collected then it will analyzed by qualitative descriptive with percentage.

According to presentation and data analysis, then a result of this research can be concluded as: 1. the teacher perception at SMA Negeri 1 Rumbio Jaya of Kampar District about rules is categorize as positive. This can be seen from a final result of data processing that shows a percentage that obtained is 62.5% from a range of 61% - 80%; 2. the factor that supporting the teacher perception about rules at SMA Negeri 1 Rumbio Jaya is an example and a good control from the Headmaster. While the obstruction factors were: a. there's no reward offering from the Headmaster to the teacher that discipline in rules; b. there's no reviewing from the Headmaster to the teacher about rules; c. the environment that not good enough. In that case, the author suggest that the Headmaster more intensify the control to the rules implementing by the teacher and give a reward to the teacher that considered discipline, and give a admonishment to the teacher that less discipline.

(2011): مفهوم المدرسين عن النظم بالمدرسة العليا الحكومية 1 رومبيو جايا

كان مفهوم المدرسين عن النظم مختلفة وهي معتمدة من فهمهم وتوصف إلى السلوك لجميع المدراس مثل المدرسة العليا الحكومية 1 رومبيو جايا منطقة كمبار نظم تنظم المدرسين، ورأت الباحثة الأعراض منها أن بعض المدرسين ينتظموا. سلوك المدرس يتأثر بمفهومه نفسه، الهدف لهذا البحث لمعرفة مفهوم المدرسين عن النظم بالمدرسة العليا الحكومية 1 رومبيو جايا منطقة كمبار والعوامل التي تؤثرها. هذا البحث هو بحث وصفي الموضوع الأساسي في هذا البحث هو المدرسون و الهدف في هذا البحث مفهوم المدرسين عن النظم بالمدرسة العليا الحكومية 1 رومبيو جايا الأفراد في هذا البحث المدرسون بقدر 33 طالبا ويتم هذا البحث بدون العينات. في جمع البيانات عن المفهوم، استخدمت الباحثة الاستبيان ثم تحلل البيانات بطريقة وصفية نوعية نسبية.

بناء على تقديم البيانات، استنبطت الباحثة 1. مفهوم المدرسين عن النظم بالمدرسة العليا الحكومية 1 رومبيو جايا منطقة كمبار على المستوى الإيجابي وهي ظاهرة من حصول تحليل البيانات حيث تدل أن نسبتها بقدر 5 62 وهذا الرقم في النطاق 61-80. 2. العوامل التي توافق مفهوم المدرسين عن النظم بالمدرسة العليا الحكومية 1 رومبيو جايا منطقة كمبار هي القدوة وحسن الملاحظة من قبل مدير المدرسة على المستوى جيد. بينما العوامل العارضة منها، أ: عدم تقديم التقديرات للمدرسين المنتظمين، ب: قلة ملاحظة مدير المدرسة في النظم، ج: البيئة لم تكن صحية. الباحثة على مدير المدرسة أن يركز في تنفيذ النظم و تقديم التقديرات لدي المدرسين المنتظمين مع تقديم التأييب للمدرسين غير منتظمين.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	9
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Konsep Operasional	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	26
B. Objek dan Subjek Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisa Data	28
 BAB. IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	29
B. Penyajian Data	37
C. Analisa Data	56
 BAB. V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Daftar Keadaan Guru SMA N 1 Rumbio Jaya.....	33
Tabel IV.2	Daftar Keadaan Siswa SMA N 1 Rumbio Jaya.....	34
Tabel IV.3	Daftar Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	35
Tabel IV.4	Pendapat guru tentang tujuan tata tertib guru Agar guru disiplin dalam mengajar.....	37
Tabel IV.5	Pendapat Guru Tentang Hakekat Tata Tertib Guru adalah Untuk Kepentingan Guru Itu Sendiri.....	38
Tabel IV.6	Pendapat guru tentang maksud tata tertib bukan membatasi aktifitas guru.....	38
Tabel IV.7	Pendapat guru tentang dampak positif bagi guru jika tata tertib dipatuhi.....	39
Tabel IV.8	Pendapat guru tentang dampak positif bagi siswa jika tata tertib guru dipatuhi.....	39
Tabel IV.9	Saya mematuhi tata tertib guru dengan perasaan senang hati.....	40
Tabel IV.10	Saya kadang-kadang jengkel dengan tata tertib guru yang ada.....	40
Tabel IV.11	Pendapat tentang keharusan guru datang dan pulang tepat waktu.....	41
Tabel IV.12	Pendapat tentang keharusan guru masuk dan keluar kelas tepat waktu.....	41
Tabel IV.13	Pendapat tentang keharusan guru berada di dalam kelas sampai jam pelajaran selesai.....	42
Tabel IV.14	Pendapat tentang keharusan guru mengisi absen setiap kali mengajar.....	43
Tabel IV.15	Pendapat tentang keharusan guru mengisi absen setiap kali telah melaksanakan kegiatan tertentu.....	43

Tabel IV.16	Pendapat guru tentang keharusan mengabsen siswa setiap kali mengajar.....	44
Tabel IV.17	Pendapat tentang keharusan guru memberi tahu kepada pihak sekolah apabila tidak dapat masuk bertugas karena halangan tertentu.....	44
Tabel IV.18	Pendapat tentang keharusan guru membuat RPP sebagai pedoman dalam mengajar.....	45
Tabel IV.19	Pendapat tentang keharusan guru mengadakan ulangan harian.....	45
Tabel IV.20	Pendapat tentang keharusan guru membuat program semester.....	46
Tabel IV.21	Pendapat tentang keharusan guru membuat program tahunan.....	46
Tabel IV.22	Pendapat tentang keharusan guru menyiapkan alat peraga jika diperlukan.....	47
Tabel IV.23	Pendapat tentang keharusan guru memeriksa latihan atau pekerjaan siswa.....	47
Tabel IV.24	Pendapat tentang keharusan guru merekap nilai ulangan harian siswa.....	48
Tabel IV.25	Pendapat tentang keharusan guru berpakaian rapi dan sopan.....	48
Tabel IV.26	Pendapat tentang keharusan berpakaian seragam tertentu pada hari-hari yang ditentukan.....	49
Tabel IV.27	Pendapat tentang larangan merokok sambil mengajar.....	50
Tabel IV.28	Pendapat tentang keharusan guru menghukum siswa sesuai dengan kesalahannya masing-masing.....	50
Tabel IV.29	Pendapat tentang keharusan guru memberikan motifasi belajar kepada siswa.....	51
Tabel IV.30	Pendapat tentang keharusan guru mengikuti upacara apel bendera senin pagi.....	51
Tabel IV.31	Pendapat tentang keharusan guru mengikuti senam.....	52

Tabel IV.32	Kedisiplinan kepala sekolah menurut pandangan guru....	52
Tabel IV.33	Ketegasan kepala sekolah dalam menjalankan tata tertib menurut guru	53
Tabel IV.34	Teguran dan peringatan kepala sekolah terhadap guru yang melanggar tata tertib.....	53
Tabel IV.35	Penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib.....	54
Tabel IV.36	Pendapat responden tentang tata tertib bagi guru di sma negeri 1 rumbio jaya.....	55
Tabel IV.37	Pendapat responden tentang kedisiplinan teman-teman sesama guru di sma negeri 1rumbio jaya.....	55
Tabel IV.38	Rekapitulasi jawaban rersponden mengenai persepsi guru tentang tata tertib di sma negeri 1 rumbio jaya.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang bersifat dinamis dengan berbagai komponen yang saling menunjang pemberdayaan siswa, serta guru-guru. Sebagai komponen pendidikan, SMAN harus diupayakan dengan semaksimal mungkin, sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Dalam pencapaian tujuan tersebut sekolah memiliki andil yang besar untuk meningkatkan mutu pendidikan agar kelak berdaya guna bagi masyarakat bangsa dan negara, Dengan demikian guru dituntut untuk dapat bertingkah laku yang baik sesuai dengan aturan yang ada.

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan usaha mencapai tujuan lembaga pendidikan, sekolah harus mampu mengembangkan potensi anak didik, supaya mampu mengembangkan diri baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, karena keberhasilan pembangunan ditentukan terutama oleh kualitas sumber daya manusia. Mengingat sumber daya manusia merupakan aset nasional yang mendasar dan merupakan faktor penentu utama bagi keberhasilan pembangunan, maka kualitasnya harus ditingkatkan terus menerus sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta derap perkembangan pembangunan nasional

Sebagaimana diketahui bahwa di setiap lembaga pendidikan, bukan hanya anak didik yang perlu mendapatkan perhatian dengan mengatur perilaku mereka di lingkungan sekolah. Namun pihak pendidik atau guru pun memegang peranan cukup penting. Karena itu diperlukan juga seperangkat aturan untuk mengatur perilaku pendidik atau guru. Seperangkat aturan tersebut biasa juga disebut dengan tata tertib guru. Tata tertib guru memegang peranan yang amat penting untuk menunjang pencapaian keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban selaku pengajar di sekolah. Peranan tata tertib di suatu sekolah ditujukan agar semua guru-guru bersedia dengan rela memenuhi dan mentaati segala peraturan yang berlaku tanpa ada pemaksaan. Apabila guru-guru dalam sekolah dapat mengendalikan diri dan memenuhi semua norma yang berlaku, maka hal ini dapat dijadikan sebagai modal utama yang amat menentukan dalam pencapaian tujuan.

Tata tertib adalah sebuah aturan yang dibuat oleh suatu lembaga pendidikan untuk acuan sebagai pendidik dalam mengajarkan anak didiknya mengenai kedisiplinan, kerapian dan etika dalam pergaulan (sopan santun). Tata tertib guru adalah peraturan-peraturan yang harus diikuti dan dijalankan oleh guru, agar supaya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat berjalan dengan baik,¹

Berdasarkan dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa tata tertib guru adalah peraturan-peraturan yang ada di lembaga sekolah yang harus diikuti dan dijalankan oleh guru, agar proses KBM dapat berjalan dengan baik.

¹[Http.Hasanismail.blogspot.com](http://Hasanismail.blogspot.com)

Namun demikian kesediaan guru mengikuti, mematuhi dan menjalankan tata tertib yang ada dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah persepsi guru itu sendiri terhadap tata tertib yang ada. Persepsi (*perception*) dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang itu memandang atau mengartikan sesuatu². Selanjutnya Pareek mengemukakan definisi persepsi secara lebih luas. Persepsi adalah “proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan panca indra atau data”³.

Menurut Milton “Persepsi sebagai proses di mana seseorang mengorganisasikan pikiran, menafsirkan, mengolah pertanda atau segala sesuatu yang terjadi di lingkungan. Persepsi dalam pengertian psikologi adalah proses pencarian informasi untuk dipahami. Alat untuk memperoleh informasi tersebut adalah penginderaan (penglihatan, pendengaran, peraba, dan sebagainya) sebaliknya, alat untuk memahaminya adalah kesadaran atau kognisi”⁴.

Jika makna persepsi dihubungkan dengan tata tertib guru di sekolah, maka dapat diberikan batasan bahwa persepsi tentang tata tertib di sekolah adalah anggapan atau penilaian guru terhadap tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

²Alex Sobur, *Psikology Umum*, Bandung, Pustaka Setia, 2003: h. 445

³*Ibid.*, h.446

⁴Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada. 1998 h. 94

Persepsi yang dimiliki oleh guru bisa berbeda-beda tergantung dari sudut pandang mereka masing-masing. Guru yang memiliki persepsi positif tentang tata tertib, maka guru akan melaksanakan tata tertib tersebut dengan penuh semangat yakin dan penuh tanggungjawab, serta guru akan selalu berusaha meningkatkan perbaikan cara kerja sehingga terciptalah kedisiplin terhadap tata tertib yang ada. Sebaliknya guru yang memiliki persepsi negatif tentang tata tertib, maka akan menimbulkan sikap tidak loyal terhadap organisasi sekolah, bersikap tidak peduli dan tidak patuh terhadap peraturan atau tata tertib sekolah serta menimbulkan gejala asal-asalan.

SMA Negeri I Rumbio Jaya adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Selain memiliki seperangkat aturan atau tata tertib yang mengatur perilaku anak didik, di SMA ini juga terdapat tata tertib bagi guru. Tentunya tata tertib ini diadakan supaya dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua guru dalam rangka menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

Namun berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan penulis di SMA Negeri I Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, ditemukan gejala bahwa:

1. Pada hari Senin tanggal 5 Oktober 2010 ada guru yang tidak memakai seragam yang telah ditetapkan sekolah padahal berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan warna yang ditentukan adalah tata tertib guru yang harus dipatuhi. Keadaan ini seakan-akan mengindikasikan bahwa guru tersebut bersikap tak acuh terhadap tata tertib yang ada.

2. Masih ada sebagian guru yang tidak tepat waktu datang ke sekolah, meskipun budaya disiplin sudah disosialisasikan oleh kepala sekolah.
3. Masih ada sebagian guru yang kurang memanfaatkan waktu secara tepat, walaupun sudah ada teguran dari kepala sekolah, misalnya ketika dalam mengajar belum waktunya istirahat, guru sudah keluar dari kelas.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan ini sesuai dengan prosedur yang ada dengan judul **Persepsi Guru tentang Tata Tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih terarahnya dan lebih mendalam istilah yang digunakan dalam judul ini, serta untuk menghindari kesalahpahaman, maka ada beberapa istilah yang perlu diberikan penegasan arti dan maksudnya.

1. Persepsi.

Kata persepsi berasal dari bahasa Inggris "*perception*" yang berarti tanggapan, daya memahami atau menanggapi.⁵ Adapun yang penulis maksudkan dengan kata persepsi dalam skripsi ini adalah tanggapan atau penilaian guru tentang tata tertib guru yang diberlakukan di Sekolah Menengah Negeri Atas Negeri 1 Rumbio Jaya. Persepsi guru tersebut bisa saja berbentuk sangat positif, positif, negatif atau bahkan sangat negatif.

⁵Alex Sobur, Loc.Cit

2. Tata tertib

Tata tertib adalah peraturan yang harus ditaati bersama.⁶ Tata tertib yang penulis maksud adalah tata tertib yang disusun oleh pihak sekolah dan diperuntukkan bagi guru-guru yang ada di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala masalah di atas dapat diformulasikan masalahnya sabagai berikut:

- a. Bagaimana persepsi guru-guru tentang tata tertib di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?
- b. Hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan budaya disiplin terhadap tata tertib di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar belum diupayakan penyelesaiannya.
- c. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi persepsi guru tentang tata tertib di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?
- d. Bagaimana pengawasan penerapan tata tertib guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?
- e. Apakah ada hubungan yang signifikan antara persepsi guru tentang tata tertib dengan kelancaran proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?

⁶M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya, Arkola cipta, 1994.h. 741

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang ada dalam kajian ini yang memerlukan jawaban penelitian, sementara penulis sangat terbatas untuk meneliti seluruhnya, maka penulis membatasi dan memfokuskan penelitian ini hanya pada persepsi guru tentang tata tertib di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah persepsi guru tentang tata tertib di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?
- b. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi persepsi guru tentang tata tertib di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi guru-guru tentang tata tertib di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi guru tentang tata tertib di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

3. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis, untuk memperluas wawasan terutama mengenai persepsi guru-guru tentang tata tertib khususnya di SMA Negeri 1 Rumbi Jaya.
- b. Bagi kepala sekolah dan guru-guru, penelitian ini diharapkan berguna sebagai informasi tentang sejauhmana persepsi guru-guru tentang tata tertib di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Seandainya persepsi guru-guru tersebut tentang tata tertib masih berada pada kategori negatif, maka perlu diupayakan penyelesaiannya agar hal tersebut cepat teratasi sehingga tidak mempengaruhi perilaku guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Jika ternyata persepsi guru tersebut berada pada kategori positif, maka perlu pula upaya-upaya untuk mempertahankan dan meningkatkannya.
- c. Penelitian ini diharapkan juga berguna sebagai dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
- d. Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi akhir pada konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

Dalam kerangka teoretis ini akan dijelaskan mengenai permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai Persepsi guru tentang tata tertib di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dan faktor yang mempengaruhinya.

1. Persepsi

a. Pengertian persepsi

Persepsi merupakan komponen kognitif dari sikap yang secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yang asal katanya adalah “*perception*” yang berarti tanggapan, daya memahami atau menanggapi. Selanjutnya Kartono menyatakan persepsi adalah “kemampuan untuk melihat dan menanggapi realitas nyata”⁴. Menurut Hammer dan Organ

Persepsi adalah *‘The process by which people organize, interpret, experience, and process cues or material (input) received from the external environment’* (suatu proses dengan mana seseorang mengorganisasikan dalam pikirannya, menafsirkan, mengalami dan mengolah pertanda atau segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya)⁵.

⁴ Kartini, Kartono *Pemimpin dan Kepemimpinan* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1994 h. 151

⁵. Indrawijaya *Perilaku Organisasi*, Bandung, Sinar Algasindo. 2000. h. 45

Persepsi yang juga dapat diartikan sebagai tanggapan merupakan sebagai suatu pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menggunakan informasi dan menafsirkan pesan. Dengan kata lain tanggapan atau persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi inilah manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan, hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman. Kemudian persepsi ini dapat diartikan dengan bayangan yang menjadi kesan yang ditinggalkan oleh pengamatan, kesan tersebut menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dalam hubungan dengan kontak pengalaman untuk sekarang serta antisipasi keadaan untuk masa yang akan datang. Selanjutnya tanggapan juga mendapat rintangan, dukungan terhadap tanggapan akan menimbulkan rasa senang, sedangkan rintangan terhadap tanggapan akan menimbulkan rasa yang tidak senang.

Tanggapan merupakan pemaknaan hasil penglihatan termasuk tanggapan tentang lingkungan yang menyeluruh dimana individu berada dan dibesarkan, dan kondisi merupakan stimulus dari persepsi. Setelah mendapat stimulus selanjutnya terjadi seleksi yang berkaitan dengan interpretasi, lalu terbentuklah respon berupa permanen memori disebut *mental-representation*. Interpretasi tergantung pada masa lampau, agama, nilai moral, dan sebagainya. Tanggapan sangat

menentukan bagaimana hubungan individu dengan lingkungannya. Makin berfungsi tanggapan itu, individu semakin berinteraksi dengan lingkungan. Pengalaman menunjukkan bahwa jenis dan tingkat kebutuhan seseorang akan sangat berpengaruh terhadap jenis dan intensitas tanggapannya.⁶

Tanggapan pada prinsipnya merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi kedalam otak manusia.⁷ Lebih lanjut dijelaskan bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan- hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁸ Dengan kata lain tanggapan merupakan pemberian makna pada stimulus indrawi. Tanggapan ditentukan oleh karakteristik orang yang memberikan respon pada stimulus dan bukan ditentukan oleh jenis atau bentuk stimulus. Brunner dan Goodman dalam Jalaluddin Rahmad menjelaskan melalui suatu penelitian membuktikan bahwa nilai sosial suatu objek tergantung pada konsep sosial orang yang memberikan penilaian. Dari sini disimpulkan empat dalil yaitu:

- 1) Tanggapan bersifat selektif secara fungsioanal, dalil ini berarti bahwa objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan tanggapan.

⁶Wiranto Surahkkamat, *Psikologi Pemula*, (Bandung: Jenmart, 1980), h, 95

⁷ Selameto. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta : Reneka Cipta, 1991), h, 46

⁸ Jalaluddin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1990), h, 37

- 2) Kita mengorganisasikan stimulus dengan melihat konteksnya. Walau tidak lengkap menerimanya, kita akan mengisinya dengan interpretasi yang konstantan dengan rangkaian stimulus yang kita tanggap. Bila kita menanggapi sesuatu kita menanggapi keseluruhan.⁹
- 3) Sifat-sifat mengorganisasi struktur ditentukan pada umumnya oleh sifat dan struktur secara keseluruhan. Ini berarti jika individu yang berkaitan dengan sifat kelompok akan dipengaruhi oleh keanggotaan kelompok. Dengan efek yang berupa asimulasi dan kontras. Ini didasarkan atas pandangan kontekstual.
- 4) Objek yang berdekatan dalam ruangan dan waktu yang sama atau menyerupai satu sama lain, cenderung dianggap sebagian dari struktur yang sama.

Tanggapan dan kognitif tentang lingkungan merupakan komponen dan orientasi pencinta lingkungan yang dilakukan orang. Kurt dan Levin pernah melakukan yaitu menghubungkan persepsi dengan tindakan dan gagasan adalah Life-Space yang berorientasi dengan persepsi yang menghasilkan perilaku. Selanjutnya Downs dan Stea menyebutkan bahwa perilaku spesial manusia bergantung pada peta kognitif individu yang bersangkutan terhadap lingkungan spesialnya.¹⁰

⁹*Ibid.*, h.59-60

¹⁰Yusmar Yusuf, *Psikologi Antar Budaya*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1907),

b. Proses Persepsi

Didalam mempersepsi sesuatu ada beberapa komponen, dimana antara yang satu dengan yang lainnya saling kait mengait, saling menunjang atau merupakan suatu sistem agar seseorang menyadari dapat mengadakan persepsi. Untuk itu ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1) Adanya objek yang di persepsi, objek yang menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau respon.
- 2) Alat indra atau reseptor, objek merupakan alat untuk menerima stimulus yang diterima reseptor kepusat susunan saraf yaitu sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf sensoris.
- 3) Adanya pengertian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan akan mengadakan persepsi tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi.

Toha menjelaskan persepsi terbentuk melalui beberapa tahapan antara lain tahap penyeleksian, tahap interpretasi dalam diri dan tahap sikap perbuatan atau tingkah laku, hal ini sesuai dengan pendapat leavit menyatakan bahwa ada tiga komponen utama dalam proses persepsi yaitu

- 1) Seleksi (*screening*) adalah proses psikologis yang sangat erat hubungannya dengan pengamatan atau stimulus yang diterima dari luar,
- 2) Interpretasi adalah proses pengorganisasian informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang,
- 3) Interpretasi dari persepsi itu diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi¹¹.

¹¹. Sarlito wirawan Sarwono, Op.Cit., h.83

Dengan demikian dapat dipahami bahwa seleksi atau penafsiran yang dilakukan oleh seseorang yang diorganisasikan dan diberi makna akan memberikan respon yang terlihat melalui perilaku sebagai wujud reaksi.

c. Ciri-ciri Persepsi atau Tanggapan

Adapun ciri-ciri tertentu dalam melakukan tanggapan adalah:

- 1) Modalitas: rangsangan-rangsangan yang diterima harus sesuai dengan modalitas setiap indra, yaitu sifat sensoris dasar masing-masing indra (cahaya untuk penglihatan, sifat permukaan bagi peraba dan sebagainya).
- 2) Dimensi ruangan: dunia tanggapan mempunyai sifat ruangan (dimensi ruangan), kita dapat mengatakan atas bawah, tinggi rendah, luas sempit, latar depan-latar belakang, dan lain-lain
- 3) Struktur konteks, keseluruhan menyatu, objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya.¹²

d. Indikator Persepsi

Persepsi yang muncul ke dalam kesadaran, dapat memperoleh dukungan atau rintangan dari tanggapan lain. Dukungan terhadap persepsi atau tanggapan akan menimbulkan rasa senang. Sebaliknya persepsi atau tanggapan yang mendapat rintangan akan menimbulkan rasa tidak senang.¹³

¹² Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 37

¹³ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bina Aksara, 2007), h. 28

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa indikator persepsi terdiri dari persepsi yang positif, kecenderungan tindakannya adalah mendekati, menyukai, menyenangkan, menyetujui dan mengharapkan suatu objek. Sedangkan persepsi yang negatif kecenderungan tindakannya menjauhi, menghindari, tidak menyetujui dan menolak objek tertentu.¹⁴ Sedangkan Sardiman¹⁵, mengemukakan bahwa indikator persepsi itu adalah 1) keinginan untuk bertindak/berpartisipasi aktif, 2) membacakan/ mendengarkan, 3) melihat, 4) menimbulkan/ membangkitkan perasaan dan 5) mengamati.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat kita ketahui bahwa indikator dari persepsi itu adalah senang atau positif dan tidak senang atau negatif. Mengenai rasa tidak senang ini pada setiap orang berbeda-beda. Sebagian ada yang menghargai dan menyenangkan karena kedermawanannya, yang lainnya lagi karena intelegensinya dan sebagainya. Kecenderungan untuk mempertahankan rasa tidak senang atau menghilangkan rasa tidak senang, akan memancing bekerjanya kekuatan kehendak dan kemauan. Adapun kehendak atau kemauan ini merupakan penggerak tingkah laku manusia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi seseorang tentang sesuatu objek akan mempengaruhi tingkah lakunya terhadap objek tersebut.

¹⁴ M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung ,Remaja Rosdakarya 1999), h. 94

¹⁵Sardiman. AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Rajawali, Jakarta, 1992), h. 215

Hurlock menambahkan bahwa persepsi individu dapat memotivasi perilaku. Objek persepsi yang dinilai tidak menyenangkan maka perilakunya negatif. Individu yang mempersepsikan suatu objek secara positif akan mengkondisikan individu secara psikologis sebagai motivasi bagi individu untuk berperilaku positif.¹⁶

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Adanya keberagaman persepsi atau tanggapan di antara macam-macam orang, ada pula hal lain yang menyebabkan satu objek yang sama dipersepsikan berbeda oleh dua atau lebih orang yang berbeda. Perbedaan persepsi dapat disebabkan oleh hal-hal dibawah ini:

- a. Perhatian, biasanya kita tidak menangkap seluruh rangsangan sekaligus yang ada disekitar kita, tetapi kita memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan antara satu orang dengan orang lainnya, menyebabkan perbedaan persepsi antara mereka.
- b. *Set* adalah harapan seseorang tentang rangsangan yang akan timbul.
- c. Kebutuhan adalah kebutuhan-kebutuhan sesaat maupun yang menetapkan pada diri seseorang mempengaruhi persepsi orang tersebut.
- d. Sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi.

¹⁶Hurlock

- e. Ciri kepribadian adalah ciri kepribadian yang akan mempengaruhi tanggapan.
- f. Gangguan kejiwaan gangguan kejiwaan dapat menimbulkan kesalahan tanggapan yang di sebut halusinasi.¹⁷

Sedangkan menurut Udai Pereek, tanggapan dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor:

- a. Faktor Eksteren.
 - 1) *Intensitas* adalah pada umumnya yang intensif mendapat lebih banyak tanggapan dari pada rangsangan yang kurang intensif.
 - 2) *Ukuran* adalah pada umumnya benda-benda yang lebih besar lebih menarik perhatian, berbagai yang cepat dilihat.
 - 3) *Kontras* adalah biasanya apa yang kita lihat akan cepat menarik perhatian.
 - 4) *Gerakan* adalah hal yang bergerak lebih menarik perhatian dari pada hal- hal yang diam.
 - 5) *Ulangan* adalah biasanya hal-hal yang berulang-ulang akan lebih menarik perhatian.
 - 6) *Keakraban* adalah yang dikenal lebih menarik perhatian.
 - 7) *Sesuatu yang baru* hal- hal yang baru juga menarik perhatian.

¹⁷Alex Sobur, Op.Cit., 43-47

b. Faktor Interen

- 1) Latar belakang: latar belakang mempengaruhi hal-hal yang dipilih dalam persepsi.
- 2) Pengalaman: pengalaman yang mempersiapkan seseorang untuk mencari sesuatu, hal-hal dan segala yang mungkin serupa pengalamannya.
- 3) Kepribadian: kepribadian juga mempengaruhi persepsi seseorang.
- 4) Penerimaan diri: penerimaan diri merupakan sifat penting yang mempengaruhi persepsi.¹⁸

Tanggapan dan kognitif tentang lingkungan, sejajar dengan istilah “kesadaran akan lingkungan“ ini berkaitan dengan proses evaluasi yang memuat komponen kognitif, emosi, dan psikomotor, inteson mengajukan empat tingkatan analisis pada masyarakat dan hubungan dengan lingkungan yakni:

- a. Mereka cinta terhadap lingkungan.
- b. Orientasi spesial dengan lingkungan.
- c. Mengkategorikan dan mengelompokan fonemena-fonemena lingkungan.
- d. Manipulasi lingkungan.¹⁹

Adapun faktor lain mempengaruhi persepsi atau tanggapan seseorang adalah faktor pribadi dan sosial yakni:

- a. Faktor-faktor ciri khas dari objek stimulus, yang terdiri dari nilai, arti, kedekatan dan intensitas.

¹⁸Udai Perek, *Prilaku Penyimpangan*, (Jakarta: Pustaka Bina Persada, 1984), h. 14 -17

¹⁹Yusman Yusuf, *Psikologi Antar Budaya*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1907),

- b. Faktor-faktor pribadi di dalamnya ciri khas individu seperti: taraf kecerdasannya, minat, emosionalitas dan lain sebagainya.
- c. Faktor pengaruh kelompok artinya respon orang lain dapat memberikan arah kesatuan tingkah laku yang diterima.²⁰

Dari paparan teori di atas dapat penulis simpulkan bahwa pada dasarnya persepsi seseorang terbentuk oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya, maupun yang datang dari luar dirinya sendiri. Jadi baik atau buruknya tanggapan seseorang dipengaruhi oleh sejauh mana faktor tersebut mempengaruhi seseorang.

2. Tata Tertib Guru

a. Pengertian

Kata tata tertib berasal dari dua kata, yaitu kata “tata” yang artinya susunan, peletakan, pemasangan, Dan kata yang kedua adalah kata “tertib” yang artinya teratur, tidak acak-acakan, rapih. Dalam kosakata bahasa Indonesia kata “tata tertib” mempunyai arti sebuah aturan yang dibuat secara tersusun dan teratur, serta saling berurutan, dengan tujuan semua orang yang melaksanakan peraturan ini melakukannya sesuai dengan urutan-urutan yang telah dibuat.

Berdasarkan pengertian tata tertib di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tata tertib adalah aturan yang telah dibuat secara tersusun dan teratur, serta saling berurutan, dengan tujuan semua orang

²⁰Suparinah Sadli, *Persepsi Sosial Mengenai Prilaku Menyimpang*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h. 110

yang ada dilingkungan tersebut dapat melaksanakan peraturan ini tanpa ada pelanggaran-pelanggaran.

b. Tata Tertib Guru SMAN 1 Rumbio Jaya

Tata tertib adalah sebuah aturan yang dibuat oleh suatu lembaga pendidikan untuk acuan sebagai pendidik dalam mengajarkan anak didiknya mengenai kedisiplinan, kerapian dan etika dalam pergaulan (sopan santun). Tata tertib guru adalah peraturan- peraturan yang harus diikuti dan dijalankan oleh guru, agar supaya proses KBM dapat berjalan dengan baik, dalam hal ini peraturan-peraturan yang harus dipatuhi atau dilaksanakan oleh semua guru di SMAN 1 Rumbio Jaya dalam melaksanakan tugas adalah:

- 1) Ketentuan jam mengajar:
 - a) Masuk pukul :0700 WIB
 - b) Pulang pukul : 14.00 WIB
- 2) Guru harus masuk dan pulang tepat waktu
- 3) Guru harus mengajar sesuai jam yang telah ditentukan
- 4) Guru harus membuat program tahunan dan program semester
- 5) Guru harus membuat persiapan dan perencanaan pengajaran.
- 6) Guru harus membuat ulangan harian
- 7) Guru harus merekap nilai harian ulangan siswa
- 8) Guru harus mengisi absensi hadir guru setiap masuk
- 9) Guru harus mengabsensi siswa setiap masuk
- 10) Guru harus memeriksa latihan/pekerjaan siswa
- 11) Guru harus menyiapkan alat peraga jika diperlukan
- 12) Guru harus memberitahu apabila tidak masuk bertugas.
- 13) Guru harus berpakaian rapi dan sopan
- 14) Guru tidak boleh meninggalkan kelas saat jam pembelajaran.
- 15) Guru tidak boleh merokok sambil mengajar.
- 16) Guru tidak boleh menghukum seluruh kelas akibat kesalahan seorang siswa.
- 17) Guru harus selalu memberi motivasi belajar kepada siswa²¹.

²¹Tata Tertib Guru SMA Negeri 1 Rumbio Jaya 2011

Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada harus datang dari dalam diri individu sendiri, jika dipaksa dari luar hanya akan berlangsung selama ada orang yang memaksanya atau memberikan ancaman hukuman, pengarahan disiplin harus datang dari diri sendiri, sehingga sistem kontrol individu dapat berkembang. Guru harus menyadari bahwa tanggung jawabnya dalam hal pengajaran, khususnya untuk mengantarkan perkembangan dan perubahan lebih maju bagi dirinya. Jadi disiplin sebagai salah satu dimensi kebebasan, termasuk didalamnya disiplin untuk kepentingan situasi pengajaran.²²

B. Penelitian Yang relevan

Penelitian yang relevan ditujukan untuk menghindari adanya kesamaan dalam penelitian. Selain itu, penelitian yang relevan juga sangat membantu peneliti dalam menetapkan desain penelitian yang sesuai. Karena dengan penelitian yang relevan, peneliti bisa mendapat gambaran dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Sri Merti, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau pada tahun 2006 meneliti dengan judul: Persepsi guru terhadap pelaksanaan tugas kepala sekolah dalam pembinaan kurikulum di MA Al-Hidayah Pasir Pengaraian Kabupaten Rohul. Kesimpulan penelitiannya adalah persepsi guru kurang positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase akhir yakni hanya 71,07%/ Skor ini berada pada rentang antara 50%-75% yang dikategorikan kurang positif.

²²Ahmad Rohani dan Abu ahmadi *Disiplin Kerja Guru* Jakarta : Bumi Angkasa h. 21-22

Penelitian ini menitik beratkan pada persepsi guru terhadap pelaksanaan tugas kepala sekolah dalam membina kurikulum.

2. Marlian Astuti, mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Susqa pada tahun 2005 meneliti dengan judul Korelasi Persepsi Guru Terhadap Pengawasan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Ternyata setelah data dianalisa dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi ternyata harga Phi sebesar 0,502 lebih kecil dari harga “r” table product moment baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%. Jadi, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi terhadap pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Sungai Pinang Kuantan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Jadi baik buruknya kinerja guru bukan disebabkan baik buruknya persepsi guru akan tetapi disebabkan oleh kemampuan guru itu sendiri

Apabila diperhatikan penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan baik oleh Sri Merti maupun oleh Marlian Astuti akan terdapat persamaanya dengan penelitian yang sedang penulis lakukan, yakni sama-sama meneliti tentang persepsi guru. Namun sebenarnya penelitian yang dilaksanakan oleh Seri Merti dan Marlian Astuti berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Seri Merti meneliti tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan tugas kepala sekolah dalam pembinaan kurikulum, Marlian Astuti meneliti tentang persepsi guru terhadap pengawasan kepala sekolah dengan kinerja guru di

Madrasah Tsanawiyah Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan penulis meneliti persepsi guru tentang tata tertib. Oleh karena itu penulis berpendapat bahwa penelitian yang sedang penulis lakukan ini belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu.

C. Konsep Operasional

1. Persepsi guru tentang tata tertib adalah pandangan atau tanggapan guru tentang tata tertib yang diberlakukan di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar yang mengatur perilaku guru-guru tersebut. Untuk mengukur persepsi guru tersebut indikatornya adalah pandangan atau tanggapan guru-guru SMA Negeri 1 Rumbio Jaya tentang:
 - a. Manfaat dan kegunaan tata tertib bagi guru.
 - b. Keharusan guru datang dan pulang tepat waktu.
 - c. Keharusan guru masuk dan keluar kelas tepat waktu
 - d. Keberadaan guru di dalam kelas sampai jam pelajaran selesai
 - e. Keharusan guru mengisi absen setiap kali mengajar
 - f. Keharusan mengisi absen setiap kali telah melaksanakan kegiatan tertentu
 - g. Keharusan guru mengabsen siswa setiap kali mengajar
 - h. Keharusan guru memberi tahu kepada pihak sekolah apabila tidak dapat masuk bertugas karena halangan tertentu
 - i. Keharusan guru membuat RPP sebagai pedoman dalam mengajar

- j. Keharusan guru mengadakan ulangan harian
 - k. Keharusan guru membuat program semester
 - l. Keharusan guru membuat program tahunan
 - m. Keharusan guru menyiapkan alat peraga jika diperlukan
 - n. Keharusan guru memeriksa latihan atau pekerjaan siswa
 - o. Keharusan guru merekap nilai ulangan harian siswa
 - p. Keharusan guru berpakaian rapi dan sopan
 - q. Larangan merokok sambil mengajar
 - r. Keharusan guru menghukum siswa sesuai dengan kesalahannya masing-masing.
 - s. Keharusan guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi guru tentang tata tertib di SMAN 1 Rumbio Jaya penelitiannya diarahkan kepada faktor-faktor:
- a. Faktor keteladanan
 - b. Faktor pengawasan
 - c. Faktor pembinaan
 - d. Faktor lingkungan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang berusaha menggambarkan apa adanya mengenai persepsi guru tentang tata tertib di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Tata tertib yang dimaksud adalah tata tertib guru, yakni yang mengatur perilaku guru-guru di sekolah.

B. Waktu dan lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan April 2011 sampai bulan September 2011 bertempat di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas alasan bahwa persoalan yang dikaji ada di lokasi ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru SMA Negeri I Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah persepsi guru tentang tata tertib.

D. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar yang berjumlah 33 orang guru. Mengingat populasi tidak begitu besar, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan total sampling.

Artinya semua populasi dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini disebut juga dengan penelitian populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi persepsi tentang tata tertib guru SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Angket ini menggunakan skala likert yang dimodifikasi dan bersifat tertutup, artinya alternatif jawaban telah disediakan yang terdiri dari 4 option, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Untuk keperluan analisa , maka alternatif jawaban Sangat Setuju diberi bobot 4, Setuju diberi bobot 3, Tidak Setuju diberi bobot 2, dan Sangat tidak Setuju diberi bobot 1.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini penulis lakukan kepada kepala sekolah dan guru-guru SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten kampar untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi. Sebelum melaksanakan wawancara penulis mempersiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara, pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada kepala sekolah dan guru-guru.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul kemudian diklasifikasikan kedalam dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.¹⁴ Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka ditafsirkan dan dipersentasikan. Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian akan dibuat dalam bentuk kalimat dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket : P = Persentase

F = Frekuensi Responden

N = Total Jumlah

Secara kuantitatif, positif atau negatifnya persepsi guru ditentukan dari persentase hasil penelitian dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. 81%-100% = Sangat Positif.
2. 61%-80% = Positif
3. 41%-60% = Netral
4. 21%-40% = Negatif .
5. 0%-20% = Sangat Negatif¹⁵.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Renika Cipta, Jakarta, 2002, h. 202

¹⁵Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.15.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya

Bagi masyarakat sekolah merupakan wadah untuk membentuk generasi yang terdidik dan berkualitas. Apalagi untuk menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang, kita akan dihadapkan pada suatu kondisi dimana kita harus sanggup bersaing dengan orang lain. Untuk menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang, pemerintah telah mengantisipasi kondisi itu dengan usaha peningkatan mutu sumber daya manusia.

Untuk menjawab tantangan dan tujuan di atas, maka keberadaan sekolah ditengah-tengah masyarakat adalah sebagai ujung tombak untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan berkompeten dimasa yang akan datang. Sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat maka suatu sekolah dituntut juga untuk dapat membaca situasi dan kondisi terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitarnya

Didirikan pada tahun 2004 berdasarkan dari keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 0371/0/2004 di atas sebidang tanah yang terletak tepatnya di desa Tambusai kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, dengan ukuran lahan panjang 650 M2 (meter persegi).

SMA Negeri 1 Rumbio Jaya yang semula hanya merupakan sebuah sekolah menengah umum. Dengan berdasarkan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan No.0473/01/2006, maka pada tanggal 9 November 2006 SMU Negeri 1 Rumbio Jaya resmi beralih status sebagai SMA Negeri 1 Rumbio Jaya, hal ini berlaku mulai diturunkanya SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0473/01/2006.

PROFIL SMA NEGERI 1 RUMBIO JAYA

- | | |
|--------------------------|-----------------------------------|
| A. Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Rumbio Jaya |
| B. No.Statistik | : |
| C. Alamat Sekolah | |
| Provinsi | : Riau |
| Kabupaten | : Kampar |
| Kecamatan | : Rumbio jaya |
| Desa | : Tambusai |
| Jalan | : Jendral A. Yani |
| Kode Pos | : 28461 |
| D. Daerah | : Pedesaan |
| E. Status | : Negeri |
| F. Surat Kelembagaan | : No. 209 Th.2006 Tgl. 1 Ags 2006 |
| G. Penerbit SK | : Bupati Kampar |
| H. Tahun berdiri | : 2004 |
| I. Tahun Perubahan | : 2006 |
| J. Kegiatan Pembelajaran | : Pagi |
| K. Bangunan Sekolah | : Milik Sendiri |

L. Lokasi Sekolah

1. jarak kepusat kecamatan : 25 KM
2. Jarak kepusat kota : 60 KM
3. Terletak pada lintas : Desa

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Rumbio Jaya

Visi SMA Negeri 1 Rumbio Jaya yaitu menjadi sekolah unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan dan memiliki budaya serta akhlak mulia.

Adapun yang menjadi misi dari SMA Negeri 1 Rumbio jaya sebagai berikut:

- a. Pemantapan keselarasan nilai keilmuan, moral, etika dan agama.
- b. Pemantapan kemampuan profesionalisme tenaga pendidik.
- c. Pemantapan manajemen peningkatan manajemen berbasis sekolah.
- d. Memperbaiki prestasi siswa.
- e. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara teratur, terencana, dan terprogram.
- f. Mempersiapkan lulusan diterima diperguruan tinggi negeri maupun swasta.
- g. Peningkatan pelaksanaan disiplin sekolah.
- h. Memberikan pelayanan prima.
- i. Menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan nyaman.
- j. Meningkatkan eksistensi sekolah dimata masyarakat.

3. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Rumbio Jaya

Dalam proses belajar mengajar untuk tercapainya tujuan pendidikan, guru sebagai tenaga edukatif mempunyai peranan yang sangat penting, karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru.

Guru merupakan salah satu unsur yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan dapat berjalan dengan baik dan lancar serta besar kemungkinan pencapaian tujuan sulit tercapai. Namun demikian, penulis tidak menekankan bahwa jumlah guru itu sudah dapat dijadikan jaminan atau standar keberhasilan dalam membawa anak didik kearah tujuan yang telah ditetapkan. Namun yang jelas sosok guru harus ada.

Adapun keadaan guru SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV.1
DAFTAR KEADAAN GURU SMA NEGERI 1 RUMBIO JAYA
KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR
TAHUN AJARAN 2010/2011

No	Nama Guru	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang Studi Yang diajarkan
1	Drs.Zubir 196602221994031005	L	S1	Kepsek	Sejarah
2	Drs. Mahful 19630612200801 1002	L	S1	Wakasek	Geografi, Ekonomi
3	Nurhasni B, S.Ag 19721217200801 1 011	L	S1	Guru	PPKN, PAI
4	Irma Yusnita S.Ag 19750726 200801 2009	L	S1	Guru	B. Indonesia
5	Nurmalia SS 19781216200902 2004	P	S1	Guru	B.Inggris, IPS
6	Heri Jaka Setiawan 19841219 201001 1 014	P	S1	Guru	Fisika
7	Sundirayasa arselan, S.Pd	L	S1	Guru	Ekonomi
8	Yanti Basri, S.Pd	P	S1	Guru	B. Inggris
9	Fitriana Yunita, S.Pd	P	S1	Guru	Fisika
10	Dedek Endrik Susmanto,ST	P	D1	Guru	Matematika, TIK
11	Yazim Chamidi,SP	P	S1	Guru	Fisika, Pertanian
12	Rusianawati, S.Sos	L	S1	Guru	Sosiologi, PKN
13	Dra. Jumini	P	S1	Guru	Bahasa Indonesia, IPA
14	Evi Catur Wulandari	P	STIE	Guru	Ekonomi
15	Abdul Muhaimin	L	D1	Guru	Kesenian
16	Ester Lufida Istiani	P	S1	Guru	Bahasa Arab
17	Batman Simanjuntak	L	S1	Guru	Bahasa Inggris
18	Tri Harsono	L	SMA	Guru	Pemjas
19	Astri Wahyuni, S.Pd	P	S1	Guru	Biologi
20	Aflina Sari Dewi		S1	Guru	Matematika
21	Eka Yulia Ningsih	P	D1	TU Guru TIK	Komputer Informatika
22	Jati Waluyo	L	D1	TU	
23	Chasbulloh	L	D1	TU	Informatika Komputer
24	A Akhyarul Umam, SH.i	L	S1	Guru	B. Indonesia
25	Jamaludin, S.Pd	L	S1	Guru	B.Inggris, IPS
26	Darsi Ekowati, S.Sos	P	S1	Guru	Fisika
27	Nurina Suryanti, SH.i	P	S1	Guru	Ekonomi
28	Walidi, S.Pd.I	L	S1	Guru	B. Inggris
29	Ngajiyem, S.Pd.I	P	S1	Guru	Fisika
30	Widya Handayani, S.Pd.I	P	S1	Guru	Matematika, TIK
31	Seli Andriyani	P	D1	Guru	Fisika, Pertanian
32	Uni Fidi Listyaningrum, S.SI	P	S1	Guru	Sosiologi, PKN
33	Sudarno, S.Sos	L	S1	Guru	Bahasa Indonesia, IPA

(Sumber data : SMA Negeri 1 Rumbio Jaya)

4. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Rumbio Jaya

Sebagaimana halnya guru, siswa merupakan faktor komponen yang terpenting disebuah sekolah dalam terlaksananya pendidikan dan proses kegiatan belajar mengajar. Peningkatan jumlah siswa yang masuk pada sekolah tersebut tidak terlepas dari mutu sekolah dan kualitas para pendidik. Disadari tanpa adanya siswa, proses belajar mengajar tidak akan berlangsung dikarenakan siswa adalah subjek dan objek pendidikan. Untuk lebih mengetahui keberadaan siswa yang ada di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL IV. 2
Daftar Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan
Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2010/2011

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	X	38	46	84
2	XI	35	42	77
3	XII	22	29	51
JUMLAH		95	117	212

Sumber Data: *Laporan Bulan Januari SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Tahun 2011*

5. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang, merupakan salah satu bagian yang tidak bisa terlepas dalam suatu lingkungan sekolah dan memegang peranan penting dalam menunjang tujuan pendidikan, karena dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk terlaksananya proses belajar mengajar dan meraih tujuan yang telah ditentukan secara maksimal.

Berikut tabel dibawah ini yang menggambarkan dengan jelas keadaan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang lainnya yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Rumbio Jaya.

TABEL IV.3
DATA SARANA / PRASARANA PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 RUMBIO JAYA

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH	KETERANGAN
A.	RUANG PENDIDIKAN		
1	Ruang Teori/kelas	6	Baik
2	Ruang lab. Fisika	1	Baik
3	Ruang lab. Biologi	1	Baik
4	Ruang lab. Kimia	1	Baik
5	Ruang lab IPS	1	Baik
6	Ruang lab. Bahasa	1	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang Kesenian	1	Baik
9	Ruang lab computer	1	Baik
B.	RUANG ADMINISTRASI		
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang wakil kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Gudang	1	Baik
C.	RUANG PENUNJANG		
1	Tempat Ibadah	1	Baik
2	Ruang Koperasi Sekolah	1	Baik
3	Ruang OSIS	1	Baik
4	Sanggar Pramuka	2	Baik
5	Ruang Kamar Mandi / WC	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Kantin	1	Baik
8	Ruang BK	1	Baik
9	Ruang Serbaguna		Baik

6. Kurikulum

Kurikulum merupakan program belajar atau dokumen yang berisikan hasil-hasil yang di harapkan dimiliki siswa dibawah tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar yang diberikan dapat terarah dengan baik. Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar mengacu kepada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di samping itu juga diterapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

7. Tata Tertib Guru-guru SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

- a. Ketentuan jam belajar:
 1. Masuk pukul :0700 WIB.
 2. Pulang pukul : 14.00 WIB.
- b. Guru harus masuk dan pulang tepat waktu.
- c. Guru harus mengajar sesuai jam yang telah ditentukan .
- d. Guru harus membuat program tahunan dan program semester.
- e. Guru harus membuat persiapan dan perencanaan pengajaran.
- f. Guru harus membuat ulangan harian.
- g. Guru harus merekap nilai harian ulangan siswa.
- h. Guru harus mengisi absensi hadir guru setiap masuk.
- i. Guru harus mengabsensi siswa setiap masuk.
- j. Guru harus memeriksa latihan/pekerjaan siswa.
- k. Guru harus menyiapkan alat peraga jika diperlukan.
- l. Guru harus memberitahu apabila tidak masuk bertugas.
- m. Guru harus berpakaian rapi dan sopan.
- n. Guru tidak boleh meninggalkan kelas saat jam pembelajaran.
- o. Guru tidak boleh merokok sambil mengajar.
- p. Guru tidak boleh menghukum seluruh siswa dalam kelas akibat kesalahan seorang siswa.
- q. Guru harus selalu memberi motivasi belajar kepada siswa.¹⁶

¹⁶Tata Tertib Guru SMA Negeri 1 Rumbio Jaya 2011

B. Penyajian Data

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang persepsi guru tentang tata tertib. Penulis dalam menjaring data penelitian ini, menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu: 1) Angket, 2) dokumentasi. Angket mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden yang bersangkutan dengan masalah penelitian. Sedangkan dokumentasi adalah untuk mencari informasi mengenai profil sekolah, hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha.

1. Persepsi Guru Tentang Tata Tertib

Untuk mengetahui bagaimana persepsi guru tentang tata tertib dan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap persepsi guru tentang tata tertib maka penulis melakukan pengumpulan data melalui angket terhadap guru-guru yang ada. Adapun hasil angket tersebut adalah sebagai berikut:

TABEL IV.4
PENDAPAT GURU TENTANG TUJUAN TATA TERTIB GURU
AGAR GURU DISIPLIN DALAM MENGAJAR

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	6,06%
2	Setuju	15	45,45%
3	Tidak Setuju	16	48,49%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		33	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 2 orang guru sangat setuju bahwa tujuan tata tertib guru agar guru disiplin dalam mengajar, 15 orang setuju dan 16 orang lainnya tidak setuju. Jika digabungkan jawaban sangat setuju dengan setuju maka jumlahnya lebih besar dari yang memilih tidak setuju. Dengan demikian pada aspek ini dapat dikatakan persepsi guru tentang tujuan tata tertib guru termasuk positif.

TABEL IV.5
PENDAPAT GURU TENTANG HAKEKAT TATA TERTIB GURU
ADALAH UNTUK KEPENTINGAN GURU ITU SENDIRI

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	3	9,09%
2	Setuju	13	39,39%
3	Tidak Setuju	14	42,43%
4	Sangat Tidak Setuju	3	9,09%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa hakekat tata tertib guru adalah untuk kepentingan guru itu sendiri ada 3 orang, yang setuju 13 orang, yang tidak setuju dengan pernyataan di atas ada 14 orang dan yang sangat tidak setuju ada tiga orang. Gabungan tidak setuju dengan sangat tidak setuju lebih besar. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk negatif.

TABEL IV.6
PENDAPAT GURU TENTANG MAKSUD TATA TERTIB
BUKAN MEMBATASI AKTIFITAS GURU

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	15,15
2	Setuju	12	36,36%
3	Tidak Setuju	13	39,40%
4	Sangat Tidak Setuju	3	9,09%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju ada 5 orang, 12 orang menyatakan setuju, 13 orang tidak setuju dan 3 orang sangat tidak setuju. Apabila dijumlahkan yang memilih sangat setuju dengan setuju 17 orang lebih besar dari yang tidak setuju dan sangat tidak setuju 16 orang. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk positif.

TABEL IV.7
PENDAPAT GURU TENTANG DAMPAK POSITIF BAGI
GURU JIKA TATA TERTIB DIPATUHI

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	6	18,18%
2	Setuju	11	33,33%
3	Tidak Setuju	12	36,37%
4	Sangat Tidak Setuju	4	12,12%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa hakekat tata tertib guru adalah untuk kepentingan guru itu sendiri ada 3 orang, yang setuju 13 orang, yang tidak setuju dengan pernyataan di atas ada 14 orang dan yang sangat tidak setuju ada tiga orang. Gabungan tidak setuju dengan sangat tidak setuju lebih besar dari pendapat yang sangat setuju dan setuju. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk negatif.

TABEL IV.8
PENDAPAT GURU TENTANG DAMPAK POSITIF BAGI
SISWA JIKA TATA TERTIB GURU DIPATUHI

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	21,21%
2	Setuju	10	30,30%
3	Tidak Setuju	10	30,30%
4	Sangat Tidak Setuju	6	18,19%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju ada 7 orang, 10 orang menyatakan setuju, 10 orang tidak setuju dan 6 orang sangat tidak setuju. Apabila dijumlahkan yang memilih sangat setuju dengan setuju (17 orang) lebih besar dari yang tidak setuju dan sangat tidak setuju (16 orang). Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk positif.

TABEL IV.9
SAYA MEMATUHI TATA TERTIB GURU DENGAN
PERASAAN SENANG HATI

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	27,28%
2	Setuju	8	24,24%
3	Tidak Setuju	8	24,24%
4	Sangat Tidak Setuju	8	24,24%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa secara pribadi guru mematuhi tata tertib dengan perasaan senang hati sebanyak 9 orang, 8 orang menyatakan setuju, 8 orang tidak setuju dan 8 orang sangat tidak setuju. Apabila dijumlahkan yang memilih sangat setuju dengan setuju 17 orang lebih besar dari yang tidak setuju dan sangat tidak setuju 16 orang. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk positif.

TABEL IV.10
SAYA KADANG-KADANG JENGKEL DENGAN
TATA TERTIB GURU YANG ADA

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	39,40%
2	Setuju	6	18,18%
3	Tidak Setuju	6	18,18%
4	Sangat Tidak Setuju	8	24,24%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju sebanyak 13 orang, 6 orang menyatakan setuju, 6 orang tidak setuju dan 8 orang sangat tidak setuju. Apabila dijumlahkan yang memilih sangat setuju dengan setuju 19 orang lebih besar dari yang tidak setuju dan sangat tidak setuju 14 orang. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk sangat negatif.

TABEL IV.11
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN GURU
DATANG DAN PULANG TEPAT WAKTU

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	33,33%
2	Setuju	4	12,12%
3	Tidak Setuju	8	24,25%
4	Sangat Tidak Setuju	10	30,30%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju sebanyak 11 orang yang setuju 4 orang, yang tidak setuju dengan pernyataan di atas ada 8 orang dan yang sangat tidak setuju ada 10 orang. Gabungan tidak setuju dengan sangat tidak setuju lebih besar dari pendapat yang sangat setuju dan setuju. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk negatif.

TABEL IV.12
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN GURU MASUK
DAN KELUAR KELAS TEPAT WAKTU

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	30,30%
2	Setuju	9	27,27%
3	Tidak Setuju	5	15,16%
4	Sangat Tidak Setuju	9	27,27%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru harus masuk dan keluar kelas tepat waktu sebanyak 10 orang yang setuju 9 orang, yang tidak setuju dengan pernyataan di atas ada 5 orang dan yang sangat tidak setuju ada 9 orang. Apabila dijumlahkan yang memilih sangat setuju dengan setuju 19 orang lebih besar dari yang tidak setuju dan sangat tidak setuju 14 orang. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk positif.

TABEL IV.13
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN GURU BERADA DI
DALAM KELAS SAMPAI JAM PELAJARAN SELESAI

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	24,24%
2	Setuju	9	27,28%
3	Tidak Setuju	6	18,18%
4	Sangat Tidak Setuju	10	30,30%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru harus berada di dalam kelas sampai jam pelajaran selesai sebanyak 8 orang yang setuju 9 orang, yang tidak setuju dengan pernyataan di atas ada 6 orang dan yang sangat tidak setuju ada 10 orang. Apabila dijumlahkan yang memilih sangat setuju dengan setuju 17 orang lebih besar dari yang tidak setuju dan sangat tidak setuju 16 orang. Dengan demikian pada aspek ini persepsi guru termasuk positif.

TABEL IV.14
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN GURU MENGISI
ABSEN SETIAP KALI MENGAJAR

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	21,21%
2	Setuju	9	27,27%
3	Tidak Setuju	8	24,25%
4	Sangat Tidak Setuju	9	27,27%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru harus mengisi absen setiap kali mengajar sebanyak 7 orang yang setuju 9 orang, yang tidak setuju ada 8 orang dan yang sangat tidak setuju ada 9 orang. Gabungan tidak setuju dengan sangat tidak setuju lebih besar dari pendapat yang sangat setuju dan setuju. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk negatif.

TABEL IV.15
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN GURU MENGISI ABSEN
SETIAP KALI TELAH MELAKSANAKAN KEGIATAN
TERTENTU

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	15,16%
2	Setuju	14	42,42%
3	Tidak Setuju	7	21,21%
4	Sangat Tidak Setuju	7	21,21%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru harus mengisi absen setiap kali telah melaksanakan kegiatan tertentu sebanyak 5 orang yang setuju 14 orang, yang tidak setuju ada 7 orang dan yang sangat tidak setuju ada 7 orang. Apabila dijumlahkan yang memilih sangat setuju dengan setuju 19 orang lebih besar dari yang tidak setuju dan sangat tidak setuju 14 orang. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk positif.

TABEL IV.16
PENDAPAT GURU TENTANG KEHARUSAN MENGABSEN
SISWA SETIAP KALI MENGAJAR

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	21,21%
2	Setuju	11	33,33%
3	Tidak Setuju	8	24,25%
4	Sangat Tidak Setuju	7	21,21%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru harus mengabsen siswa setiap kali mengajar sebanyak 7 orang, yang setuju 11 orang, yang tidak setuju ada 8 orang dan yang sangat tidak setuju ada 7 orang. Apabila dijumlahkan yang memilih sangat setuju dengan setuju 18 orang lebih besar dari yang tidak setuju dan sangat tidak setuju 15 orang. Dengan demikian pada aspek ini persepsi guru termasuk positif.

TABEL IV.17
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN GURU MEMBERI TAHU
KEPADA PIHAK SEKOLAH APABILA TIDAK DAPAT MASUK
BERTUGAS KARENA HALANGAN TERTENTU

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	3	9,09%
2	Setuju	12	36,37%
3	Tidak Setuju	11	33,33%
4	Sangat Tidak Setuju	7	21,21%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru harus memberitahu kepada pihak sekolah apabila tidak dapat masuk bertugas karena halangan tertentu sebanyak 3 orang yang setuju 12 orang, yang tidak setuju ada 11 orang dan yang sangat tidak setuju ada 7 orang. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk negatif.

TABEL IV.18
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN GURU MEMBUAT
RPP SEBAGAI PEDOMAN DALAM MENGAJAR

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	3	9,09%
2	Setuju	12	36,37%
3	Tidak Setuju	14	42,42%
4	Sangat Tidak Setuju	4	12,12%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru harus membuat RPP sebagai pedoman dalam mengajar sebanyak 3 orang yang setuju 12 orang, yang tidak setuju ada 14 orang dan yang sangat tidak setuju ada 4 orang. Gabungan tidak setuju dengan sangat tidak setuju lebih besar. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk negatif.

TABEL IV.19
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN GURU
MENGADAKAN ULANGAN HARIAN

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	27,27%
2	Setuju	11	33,33%
3	Tidak Setuju	9	27,27%
4	Sangat Tidak Setuju	4	12,13%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru harus mengadakan ulangan harian sebanyak 9 orang, yang setuju 11 orang, yang tidak setuju dengan pernyataan di atas ada 9 orang dan yang sangat tidak setuju ada 4 orang. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk positif.

TABEL IV.20
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN GURU
MEMBUAT PROGRAM SEMESTER

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	15,15%
2	Setuju	12	36,37%
3	Tidak Setuju	11	33,33%
4	Sangat Tidak Setuju	5	15,15%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru harus membuat program semester sebanyak 5 orang, yang setuju 12 orang, yang tidak setuju ada 11 orang dan yang sangat tidak setuju ada 5 orang. Apabila dijumlahkan yang memilih sangat setuju dengan setuju 17 orang lebih besar dari yang tidak setuju dan sangat tidak setuju (16 orang). Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk positif.

TABEL IV.21
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN GURU
MEMBUAT PROGRAM TAHUNAN

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	6	18,18%
2	Setuju	5	15,16%
3	Tidak Setuju	16	48,48%
4	Sangat Tidak Setuju	6	18,18%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru harus membuat program tahunan sebanyak 6 orang yang setuju 5 orang, yang tidak setuju ada 16 orang dan yang sangat tidak setuju ada 6 orang. Gabungan tidak setuju dengan sangat tidak setuju lebih besar dari pendapat yang sangat setuju dan setuju. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk negatif.

TABEL IV.22
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN GURU MENYIAPKAN
ALAT PERAGA JIKA DIPERLUKAN

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	21,21%
2	Setuju	4	12,13%
3	Tidak Setuju	11	33,33%
4	Sangat Tidak Setuju	11	33,33%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru harus menyiapkan alat peraga jika diperlukan sebanyak 7 orang yang setuju 4 orang, yang tidak setuju ada 11 orang dan yang sangat tidak setuju ada 11 orang. Gabungan tidak setuju dengan sangat tidak setuju lebih besar. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk negatif.

TABEL IV.23
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN GURU MEMERIKSA
LATIHAN ATAU PEKERJAAN SISWA

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	30,30%
2	Setuju	3	9,09%
3	Tidak Setuju	10	30,30%
4	Sangat Tidak Setuju	10	30,30%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru harus memeriksa latihan atau pekerjaan siswa sebanyak 10 orang yang setuju 3 orang, yang tidak setuju dengan pernyataan di atas ada 10 orang dan yang sangat tidak setuju ada 10 orang. Gabungan tidak setuju dengan sangat tidak setuju lebih besar dari pendapat yang sangat setuju dan setuju. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk negatif.

TABEL IV.24
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN GURU MEREKAP
NILAI ULANGAN HARIAN SISWA

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	33,33%
2	Setuju	4	12,13%
3	Tidak Setuju	9	27,27%
4	Sangat Tidak Setuju	9	27,27%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru harus merekap nilai ulangan harian siswa sebanyak 11 orang yang setuju 4 orang, yang tidak setuju ada 9 orang dan yang sangat tidak setuju ada 9 orang. Gabungan tidak setuju dengan sangat tidak setuju lebih besar. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk negatif.

TABEL IV.25
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN GURU
BERPAKAIAN RAPI DAN SOPAN

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	33,33%
2	Setuju	5	15,16%
3	Tidak Setuju	9	27,27%
4	Sangat Tidak Setuju	8	24,24%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru harus berpakaian rapi dan sopan sebanyak 11 orang yang setuju 5 orang, yang tidak setuju ada 9 orang dan yang sangat tidak setuju ada 8 orang. Gabungan tidak setuju dengan sangat tidak setuju lebih besar dari pendapat yang sangat setuju dan setuju. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk negatif.

TABEL IV.26
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN BERPAKAIAN SERAGAM
TERTENTU PADA HARI-HARI YANG DITENTUKAN

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	30,30%
2	Setuju	6	18,18%
3	Tidak Setuju	8	24,24%
4	Sangat Tidak Setuju	9	27,25%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru harus berpakaian seragam tertentu pada hari-hari yang ditentukan sebanyak 10 orang yang setuju 6 orang, yang tidak setuju ada 8 orang dan yang sangat tidak setuju ada 9 orang. Gabungan tidak setuju dengan sangat tidak setuju lebih besar. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk negatif.

TABEL IV.27
PENDAPAT TENTANG LARANGAN MEROKOK
SAMBIL MENGAJAR

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	21,21%
2	Setuju	8	24,24%
3	Tidak Setuju	10	30,30%
4	Sangat Tidak Setuju	8	24,24%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru tidak boleh merokok dalam kelas sebanyak 7 orang yang setuju 8 orang, yang tidak setuju dengan pernyataan di atas ada 10 orang dan yang sangat tidak setuju ada 8 orang. Gabungan tidak setuju dengan sangat tidak setuju lebih besar dari pendapat yang sangat setuju dan setuju. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk negatif.

TABEL IV.28
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN GURU MENGHUKUM
SISWA SESUAI DENGAN KESALAHANYA
MASING-MASING

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	6	18,18%
2	Setuju	10	30,30%
3	Tidak Setuju	12	36,36%
4	Sangat Tidak Setuju	5	15,16%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa menghukum siswa sesuai dengan kesalahannya masing-masing sebanyak 6 orang yang setuju 10 orang, yang tidak setuju ada 12 orang dan yang sangat tidak setuju ada 5 orang. Gabungan tidak setuju dengan sangat tidak setuju lebih besar. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk negatif.

TABEL IV.29
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN GURU MEMBERIKAN
MOTIFASI BELAJAR KEPADA SISWA

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	15,16%
2	Setuju	12	36,36%
3	Tidak Setuju	12	36,36%
4	Sangat Tidak Setuju	4	12,12%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru harus memberikan motivasi belajar kepada siswa sebanyak 5 orang, yang setuju 12 orang, yang tidak setuju dengan pernyataan di atas ada 12 orang dan yang sangat tidak setuju ada 4 orang. Apabila dijumlahkan yang memilih sangat setuju dengan setuju 17 orang lebih besar dari yang tidak setuju dan sangat tidak setuju 16 orang. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk positif.

TABEL IV.30
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN GURU MENGIKUTI
UPACARA APEL BENDERA SENIN PAGI

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	12,12%
2	Setuju	12	36,37%
3	Tidak Setuju	14	42,42%
4	Sangat Tidak Setuju	3	9,09%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru harus mengikuti upacara apel bendera senin pagi sebanyak 4 orang yang setuju 12 orang, yang tidak setuju dengan pernyataan di atas ada 14 orang dan yang sangat tidak setuju ada 3 orang. Gabungan tidak setuju dengan sangat tidak setuju lebih besar dari pendapat yang sangat setuju dan setuju. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk negatif.

TABEL IV.31
PENDAPAT TENTANG KEHARUSAN GURU
MENGIKUTI SENAM

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	3,03%
2	Setuju	14	42,42%
3	Tidak Setuju	16	48,48%
4	Sangat Tidak Setuju	2	6,07%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru yang sangat setuju dengan pendapat bahwa guru harus mengikuti senam sebanyak 1 orang yang setuju 14 orang, yang tidak setuju dengan pernyataan di atas ada 16 orang dan yang sangat tidak setuju ada 2 orang. Gabungan tidak setuju dengan sangat tidak setuju lebih besar dari pendapat yang sangat setuju dan setuju. Dengan demikian pada aspek ini sebagian besar persepsi guru termasuk negatif.

2. Data tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Guru Tentang Tata Tertib di SMA N 1 Rumbio Jaya

Hasil wawancara yang diperoleh dari segenap guru-guru SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar pada hari Senin tanggal 12 Mei 2011. Berikut hasil wawancara tersebut:¹⁷

¹⁷ . Wawancara dengan guru-guru SMA N 1 Rumbio Jaya, dikantor SMA N 1 Rumbio Jaya.

Guru A

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawab : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawab : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah?

Jawab: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: belum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan? tidak

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: sebagian besar disiplin

Guru B.

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio

Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya memang kepala sekolah termasuk orang yang sangat Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio

Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang sangat tegas

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: selama ini belum pernah ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?

Jawab: agak berat

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: sebagian disiplin

Guru C

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang sangat Disiplin.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas terhadap peraturan yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah?

Jawaban: kadang-kadang

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: Belum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?

Jawab: ringan

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: sebagian saja

Guru D

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sanksi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?

Jawab: sedang

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: ya

Guru E

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah adalah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah tegas dalam menerapkan tata tertib

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: belum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?

Jawab: iya

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: sebagian besar disiplin

Guru F

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: tidak, belum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?

Jawab: ya agak terasa berat

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: ya, sebagian besar

Guru G

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: belum pernah

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?

Agak berat.

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: Tidak, sebagian kurang disiplin

Guru H

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: ya pernah ada tapi jarang sekali

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?

Jawab: iya, agak berat

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: iya sebagian besar guru di sini sangat disiplin

Guru I

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah? Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: beum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?

Jawab: agak berat

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: tidak

Guru J

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawab : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawab : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sanksi dari kepala sekolah?

Jawab: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: belum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan? tidak

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: sebagian besar disiplin

Guru K

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya memang kepala sekolah termasuk orang yang sangat Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang sangat tegas dalam menerapkan peraturan yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sanksi dari kepala sekolah? Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: selama ini belum pernah ada pemberian penghargaan kepada guru yang dinilai disiplin

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan? Jawab: agak berat

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru? Jawab: hanya sebagian yang disiplin

Guru L

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang sangat Disiplin.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas terhadap peraturan yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah?

Jawaban: kadang-kadang

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: Belum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?

Jawab: ringan

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: sebagian saja

Guru M

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sanksi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

belum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?

Jawab: sedang

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru? Jawab: sebagian saja

Guru N

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah adalah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah memang orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sanksi dari kepala sekolah? Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: belum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?

Jawab: iya agak berat

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: sebagian besar disiplin

Guru O

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: tidak, belum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?

Jawab: ya agak terasa berat

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: ya, sebagian besar

Guru P

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sanksi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: belum pernah

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan? Agak berat.

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Tidak, sebagian kurang disiplin

Guru Q

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sanksi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: ya pernah ada tapi jarang sekali

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan? Jawab: iya, agak berat

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: iya sebagian besar guru di sini sangat disiplin

Guru R

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sanksi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: beum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan? Jawab: iya, berat

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru? Jawab: tidak

Guru S

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawab : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawab : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah?

Jawab: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: belum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan? tidak

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: sebagian besar disiplin

Guru T

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya memang kepala sekolah termasuk orang yang sangat Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang sangat tegas dalam menerapkan peraturan yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sanksi dari kepala sekolah? Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: selama ini belum pernah ada pemberian penghargaan kepada guru yang dinilai disiplin

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan? Jawab: agak berat

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: sebagian disiplin

Guru U

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang sangat Disiplin.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas terhadap peraturan yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah?

Jawaban: kadang-kadang

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: Belum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?

Jawab: ringan

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: sebagian saja

Guru V

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Belum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?Jawab: sedang

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: ya

Guru W

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah adalah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah memang orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sanksi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: belum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan? Jawab: iya

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: sebagian besar disiplin

Guru X

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: tidak, belum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?

Jawab: ya agak terasa berat

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: ya, sebagian besar

Guru Y

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sanksi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: belum pernah

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan? Agak berat.

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Tidak sebagian kurang disiplin

Guru Z

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sanksi dari kepala sekolah? Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: ya pernah ada tapi jarang sekali

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?

Jawab: iya, agak berat

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: iya sebagian besar guru di sini sangat disiplin

Guru AA

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: beum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan? Jawab: ya berat

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru? Jawab: tidak

Guru AB

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawab : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawab : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah?

Jawab: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: belum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan? tidak

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: sebagian besar disiplin

Guru AC

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya memang kepala sekolah termasuk orang yang sangat Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang sangat tegas dalam menerapkan peraturan yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah? Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: selama ini belum pernah ada pemberian penghargaan kepada guru yang dinilai disiplin

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan? Jawab: agak berat

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: sebagian disiplin

Guru AD

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang sangat Disiplin.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas terhadap peraturan yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah?

Jawaban: kadang-kadang

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: Belum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?

Jawab: agak ringan

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: sebagian saja

Guru AE

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sanksi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: belum

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?

Jawab: sedang

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru? Jawab: ya

Guru AF

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah adalah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah memang orang yang tegas dalam menerapkan tata tertib yang ada.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sanksi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: belum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan? Jawab: iya, memang terasa berat

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: sebagian besar disiplin

Guru AG

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang disiplin terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang Disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala sekolah SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang yang tegas dalam menjalankan tata tertib?

jawaban : ya kepala sekolah termasuk orang yang tegas.

3. Jika pernah ada guru yang melanggar tata tertib guru, apakah yang bersangkutan mendapatkan teguran, peringatan atau sangsi dari kepala sekolah?

Jawaban: ya sering

4. Apakah sepengetahuan Bapak/Ibu ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang dianggap disiplin mematuhi tata tertib sekolah di SMA ini?

Jawab: tidak, belum ada

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib bagi guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk tata tertib yang berat atau sulit untuk dilaksanakan?

Jawab: ya agak terasa berat

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah teman-teman sesama guru di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya ini termasuk orang-orang disiplin dalam melaksanakan tata tertib guru?

Jawab: ya, sebagian

C. Analisis Data

1. Persepsi Guru Tentang Tata Tertib di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya

Setelah data persepsi guru tentang tata tertib disajikan, selanjutnya data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui intensitas atau kualitas persepsi guru secara keseluruhan. Sebagai langkah awal, data dalam bentuk tabel-tabel mulai dari tabel IV.4 sampai tabel IV. 31 akan direkap ke dalam suatu tabel rekapitulasi sebagai berikut.

TABEL IV.38
REKAPITULASI JAWABAN RERSPONDEN MENGENAI
PERSEPSI GURU TENTANG TATA TERTIB
DI SMA NEGERI 1 RUMBIO JAYA

Nomor Tabel	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	f	%	f	%	F	%	F	%
IV.4	2	6,06%	15	45,45%	16	48,49%	-	0%	33	100%
IV.5	3	9,09%	13	39,39%	14	42,43%	3	9,09%	33	100%
IV.6	5	15,15	12	36,36%	13	39,40%	3	9,09%	33	100%
IV.7	6	18,18%	11	33,33%	12	36,37%	4	12,12%	33	100%
IV.8	7	21,21%	10	30,30%	10	30,30%	6	18,19%	33	100%
IV.9	9	27,28%	8	24,24%	8	24,24%	8	24,24%	33	100%
IV.10	13	39,40%	6	18,18%	6	18,18%	8	24,24%	33	100%
IV.11	11	33,33%	4	12,12%	8	24,25%	10	30,30%	33	100%
IV.12	10	30,30%	9	27,27%	5	15,16%	9	27,27%	33	100%
IV.13	8	24,24%	9	27,28%	6	18,18%	10	30,30%	33	100%
IV.14	7	21,21%	9	27,27%	8	24,25%	9	27,27%	33	100%
IV.15	5	15,16%	14	42,42%	7	21,21%	7	21,21%	33	100%
IV.16	7	21,21%	11	33,33%	8	24,25%	7	21,21%	33	100%
IV.17	3	9,09%	12	36,37%	11	33,33%	7	21,21%	33	100%
IV.18	3	9,09%	12	36,37%	14	42,42%	4	12,12%	33	100%
IV.19	9	27,27%	11	33,33%	9	27,27%	4	12,13%	33	100%
IV.20	5	15,15%	12	36,37%	11	33,33%	5	15,15%	33	100%
IV.21	6	18,18%	5	15,16%	16	48,48%	6	18,18%	33	100%
IV.22	7	21,21%	4	12,13%	11	33,33%	11	33,33%	33	100%
IV.23	10	30,30%	3	9,09%	10	30,30%	10	30,30%	33	100%
IV.24	11	33,33%	4	12,13%	9	27,27%	9	27,27%	33	100%
IV.25	11	33,33%	5	15,16%	9	27,27%	8	24,24%	33	100%
IV.26	10	30,30%	6	18,18%	8	24,24%	9	27,25%	33	100%
IV.27	7	21,21%	8	24,24%	10	30,30%	8	24,24%	33	100%
IV.28	6	18,18%	10	30,30%	12	36,36%	5	15,16%	33	100%
IV.29	5	15,16%	12	36,36%	12	36,36%	4	12,12%	33	100%
IV.30	4	12,12%	12	36,37%	14	42,42%	3	9,09%	33	100%
IV.31	1	3,03%	14	42,42%	16	48,48%	2	6,07%	33	100%
JUMLAH	191	20,67%	261	28,5%	293	31,71%	179	19,37%	924	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

Alternatif jawaban SS terpilih 191 kali

Alternatif jawaban S terpilih 261 kali

Alternatif jawaban TS terpilih 293 kali

Alternatif jawaban STS terpilih 179 kali

Jumlah banyak pilihan 924 kali

Untuk selanjutnya masing-masing jumlah pilihan dikalikan dengan bobotnya masing-masing, hasilnya :

Alternatif jawaban SS $191 \times 4 = 764$

Alternatif jawaban S $261 \times 3 = 783$

Alternatif jawaban TS $293 \times 2 = 586$

Alternatif jawaban STS $179 \times 1 = 179$

Jumlah $F = 2312$

Skor maksimal $924 \times 4 = 3696$ (N)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{2312}{3696} \times 100 \%$$

$$P = 62,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan ini maka ditarik kesimpulan bahwa persepsi guru tentang tata tertib di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar secara umum dapat dikatakan positif, sebab angka 62,5% tersebut berada pada rentang 61% - 80%.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Guru Tentang Tata Tertib di SMA N 1 Rumbio Jaya

Dari hasil wawancara yang disajikan dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi baik buruknya persepsi guru tentang tata tertib di SMAN 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar adalah :

a. Faktor pendukung

- 1) Keteladanan kepala sekolah. Sebagaimana sebagian besar jawaban responden menyatakan bahwa kepala sekolah termasuk orang yang sangat disiplin. Ini berarti kepala sekolah sendiri telah memberikan contoh teladan yang baik.
- 2) Kepala Sekolah sudah cukup bagus melakukan pengawasan kepada guru terhadap penerapan tata tertib. Sebagaimana jawaban responden bahwa kepala sekolah tegas dalam menjalankan tata tertib dan sering menegur dan memberikan peringatan kepada guru-guru yang melanggar tata tertib.

b. Faktor penghambat

1) Pembinaan yang lemah

Belum adanya pemberian penghargaan dari kepala sekolah kepada guru yang disiplin terhadap tata tertib. Sebagaimana jawaban responden bahwa sebagian besar guru-guru menyatakan tidak pernah atau belum pernah ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru-guru yang disiplin.

2) Belum ada peninjauan ulang terhadap tata tertib yang diberlakukan. Sebab ada sebagian besar guru merasa tata tertib yang ada termasuk tata tertib yang berat untuk dipatuhi guru-guru, sebagaimana jawaban responden bahwa guru menyatakan berat untuk melaksanakan tata tertib yang ada.

3) Lingkungan

Teman sesama guru dinilai banyak yang tidak disiplin. Hal ini memberikan pengaruh kepada guru yang lain untuk ikut-ikutan tidak disiplin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil suatu kesimpulan antara lain:

1. Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada semua guru-guru SMA Negeri 1 Rumbio Jaya dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang tata tertib guru dikatakan baik dengan persentase yaitu 62,5%, yang terletak pada rentang 61%-80%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi guru tentang tata tertib di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya adalah :
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Keteladanan kepala sekolah.
 - 2) Adanya pengawasan yang cukup baik dari kepala sekolah.
 - b. Faktor penghambat
 - 1) Lemahnya pembinaan dari kepala sekolah berupa penghargaan kepada guru yang disiplin terhadap tata tertib.
 - 2) Belum ada peninjauan ulang tentang tata tertib yang berlaku. Tata tertib yang ada sekarang dinilai cukup berat untuk dipatuhi.
 - 3) Lingkungan yang kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis paparkan, maka penulis menyarankan agar :

1. Kepala Sekolah harus lebih mengintensifkan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan tata tertib guru, agar guru mau meningkatkan kedisiplinan dalam menerapkan tata tertib sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.
2. Kepala Sekolah harus lebih sering melakukan pembinaan dengan cara memberikan teguran atau peringatan kepada guru yang melanggar tata tertib dan memberikan penghargaan atau rewards kepada guru yang tidak pernah melanggar tata tertib.
3. Untuk para guru agar lebih meningkatkan kedisiplinan terhadap tata tertib, karena tata tertib dibuat bukan untuk memberikan batasan kebebasan kepada guru, akan tetapi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai suritauladan bagi anak didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani. *Disiplin Kerja Guru*, Jakarta: Bumi Angkasa, 2001.
- Ahmad Fauzi. *Psikologi Umum*, Bandung :Pustaka Setia, 1997
- Alex Sobur, *Psikology Umum*, Bandung, Pustaka Setia,. 2003
- [http.hasanismail.blogspot.com](http://hasanismail.blogspot.com)
- [http.usu.ac.id/bitstream](http://usu.ac.id/bitstream)
- Indrawijaya. *Perilaku Organisasi*, , Bandung Sinar Algasindo, 2000
- Kartono Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*,: Jakarta, Raja Grafindo Persada. 1994
- M. Dahlan Al-Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola Cipta, 1994.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, , Bandung ,Remaja Rosdakarya. 1991
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta. 2009
- Rahmad Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*. : Bandung, Remaja Rosda Karya,. 1990
- Sadli,Suparinah *Persepsi Sosial Mengenai Prilaku Menyimpang*, : Jakarta Bulan Bintang. 1976
- Sardiman, AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Jakarta, Rajawali,. 1992
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, , Jakarta PT Raja Grafindo Persada 2001
- Selameto. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*., : Jakarta Reneka Cipta,. 1991
- Soemanto,Wasty *Psikologi Pendidikan*, Jakarta. Bina Aksara. 2007
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Cetakan 1, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Edisi Revisi, Jakarta: Renika Cipta,, 2002.

Surahkamat, Wiranto *Psikologi Pemula*, Bandung, Jenmart,. 1980

Tata Tertib Guru SMA Negeri 1 Rumbio Jaya 2011

Udai Pereek, *Prilaku Penyimpangan*, Jakarta, Pustaka Bina Persada, 1984

Yusmar *Psikologi Antar Budaya*. Bandung, Remaja Rosda Karya,. 1907